

Evaluasi Reklamasi Lahan Bekas Tambang Nikel, PT Gane Permai Sentosa, Desa Kawasi, Kec Obi, Kab. Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara

INTISARI

**Nur Hafni Kamarullah
114 070 017**

Seiring dengan adanya kegiatan penambangan di pulau Obi, khususnya Desa Kawasi, PT. Gane Permai Sentosa, yang mengakibatkan dampak bagi lahan bekas tambang, seperti : terjadinya perubahan topografi, terjadinya erosi dan sedimentasi, serta adanya genangan air pada lahan bekas penambangan tersebut. Dengan adanya masalah yang ditimbulkan, maka perlu dilakukan rencana untuk mengembalikan fungsi lingkungan sehingga dapat kembali produktif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melakukan evaluasi reklamasi seperti : penataan lahan, pembuatan drainase serta revegetasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, pengolahan data dan analisis data. Metode survey dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan, sedangkan pengolahan dan analisis data menentukan arah model reklamasi yang sesuai pada lahan bekas tambang PT. Gane Permai Sentosa, dengan parameter yang digunakan yaitu : peta topografi, bentuk medan, kemiringan lereng, luas areal pit Ternate, pembuatan saluran drainase, serta jenis tanaman.

Dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa, Penataan lahan dengan menggunakan alat mekanis, seperti excavator, dump truck dan dozer, waktu penataan lahan yang dibutuhkan adalah 21 hari, dengan dimensi parit yaitu 4.203 m³/jam, sedangkan Jumlah lubang yang dibutuhkan adalah 11.325 lubang tanam, dengan kebutuhan tanah pucuk dengan sistem pot, volume lubang 0.064 m³ yaitu 724.8 m³, dengan ditanami sengon dan akasia, dengan jarak tanam 2x 2m, dengan kebutuhan pupuk : 135.900 kg

Kata Kunci : Evaluasi, Penataan Lahan, Kebutuhan Tanah Pucuk, Penyaliran, Penanaman

**Formen Mine Land Reclamation Evaluation of Nikel, PT. Gane Permai Sentosa,
Kawasi village, Obi district, kab. South Halmahera, North Maluku Province**

Abstract

Along with the presence of mining activities on the island of Obi, especially in the village of Kawasi, PT. Gane Permai Sentosa, which resulted in the impact of former mining land, such as: changes in topography, erosion and sedimentation, as well as the presence of standing water in the mined land. Given the problems posed, it is necessary to plan to restore function so that it can re-productive environment. The purpose of this study is to evaluate such reclamation, land settlement, drainage and revegetation.

The method used is survey method, data processing and data analysis. Survey method is done by direct observation in the field, while the processing and data analysis to determine the appropriate direction on the model reklamai Quarry PT. Gane Permai Sentosa, dengann parameters used are: topographic maps, terrain shape, slope, Ternate pit area, making drainage channels, as well as the types of plants.

From the research, the authors can conclude bahawa, land arrangement by using a mechanical device, such as excavators, dump trucks and dozers, the arrangement of land required is 21 days, with the dimensions of the trench is 4203 m³ / h, Whereas, The number of holes required is 11 325 holes planting, the soil needs the top of the pot system, the hole volume is 724.8 m 0064 m, with the planted sengon and acacia, with 2x 2m spacing, fertilizer needs: 135 900 kg

Keyword : Evaluation, arrangement of land, top soil needs, drainage, cultivation.